

ABSTRAK

Problem pencemaran dan degradasi sungai berpengaruh pada upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Gerakan restorasi sungai adalah upaya untuk mengurangi dampak dan risiko lingkungan serta kerentanan bencana. Studi ini tentang jejaring aktor gerakan restorasi sungai yang bertujuan untuk menjelaskan sejarah perkembangan, proses dan dinamika jejaring aktor dalam merealisasikan tujuan gerakan serta menganalisis sejauhmana jejaring yang aktor mampu berkontribusi pada keberlanjutan gerakan restorasi sungai. Pendekatan etnografi digunakan dengan menempatkan aktor-aktor masyarakat sipil di wilayah Sungai Code, Sungai Winongo dan Sungai Gajah Wong sebagai subyek utama. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik participant observation, wawancara informal secara mendalam dan penelusuran data sekunder yang relevan. Perspektif jejaring sosial sebagai sebuah gerakan oleh Mario Diani digunakan untuk mengungkap struktur dan dinamika jejaring aktor gerakan. Sedangkan teori fungsi jejaring sosial dalam gerakan oleh Florence Passy serta teori siklus dan evolusi gerakan John Macionnis digunakan sebagai teori pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi proses evolusi jejaring aktor gerakan restorasi sungai mulai fase kemunculan, penggabungan, pelembagaan dan birokratisasi hingga terjadi declining. Fase kemunculan jejaring aktor gerakan tumbuh secara otentik yang dipengaruhi oleh faktor ketidakpuasan ekologis dan ditandai oleh posisi sungai sebagai common pool resources. Struktur jejaring individu yang bercorak sukarela, spontan dan informal berupaya memperbaiki perilaku masyarakat terhadap sungai. Fase penggabungan jejaring aktor terjadi karena reformasi yang membentuk peluang politik secara terbuka dan partisipatif melalui skema otonomi daerah. Fase ini menjadi penanda pergeseran sungai menjadi salah satu object of government bagi pembangunan. Struktur jejaring gerakan lebih terorganisir dengan terbentuknya komunitas sungai yang menyebar dan tidak terintegrasi. Fase pelembagaan dan birokratisasi jejaring muncul karena ketersediaan peluang politik yang memperkuat posisi sungai sebagai object of government pada irisan kepentingan penataan lingkungan, pengurangan resiko bencana dan pengembangan wisata. Struktur jejaring gerakan mengalami transformasi dan fusi dalam bentuk koalisi berbasis wilayah sungai. Birokratisasi jejaring terbentuk melalui struktur hierarkis dan formal agar jejaring lebih handal dan berkualitas. Birokratisasi jejaring menyebabkan terjadinya sentralitas aktor, sentralisasi sumberdaya, marginalisasi aktor dan free rider sehingga jejaring mengalami konflik serta kerentanan yang memicu proses declining gerakan. Jalan tengah dilakukan dengan merayakan wisata sungai untuk kepentingan ekologi, ketersediaan kesempatan politik, pengorganisasian longgar, inovasi dan pemingkiaan gerakan keadilan lingkungan.

Novelti penelitian ini menunjukkan bahwa perspektif jejaring sosial memiliki signifikansi dalam kajian evolusi gerakan restorasi sungai yang dipengaruhi oleh proses birokratisasi dan formalisasi. Dimensi keadilan lingkungan layak disertakan untuk menjangkau capaian gerakan yang tidak dapat diakomodir dalam teori gerakan sosial sebagai sebuah jejaring.

Kata Kunci: *Evolusi, Jejaring Aktor, Gerakan Restorasi Sungai, Struktur Jejaring, Fungsi Jejaring dan Birokratisasi*

ABSTRACT

The problem of river pollution and degradation affects the endeavor to achieve sustainable development goals. River restoration movement is an endeavor to mitigate environmental impact and risk and disaster vulnerability. This study concerns the actor-network of river restoration movement aiming to explain history, process, and dynamic of actor-network development in realizing the goals of movement and to analyze the extent to which the actor-network can contribute to the sustainability of river restoration movement. Ethnographic approach was used to put civil society actors in Code River, Winongo River and Gajah Wong River areas as the primary subject. Data collection was carried out using participant observation technique, in-depth informal interview and relevant secondary tracking. Social network perspective as a movement by Mario Diani is used to reveal structure and dynamic of movement actor-network. Meanwhile, Florence Passy's social network function theory and John Maciannis' cycle and movement evolution theory is used as supporting theory.

The result of research shows that an evolution process occurs in the actor-network of river restoration movement starting from inception, fusion, institutionalization, bureaucratization to declining phases. In the inception phase, the movement actor-network grows authentically affected by ecological dissatisfaction factor and characterized with the position of river as common pool resources. The individual network structure with voluntary, spontaneous, and informal patterns attempts to improve community's behavior to the river. The network-actor fusion phase occurs because of reformation creating political chance transparently and in participatory manner through regional autonomy scheme. This phase signifies the shift of river to be an object of government for development. The movement network structure is more organized with the establishment of decentralized and non-integrated river communities. Network institutionalization and bureaucratization phase appears due to the availability of political chance strengthening the position of river as an object of government at the intersection of environmental management, disaster risk mitigation, and tourism development interests. The structure of movement network transforms and fuses into a river area-based coalition. Network bureaucratization is established through hierarchic and formal structure to result in more credible and quality network. Network bureaucratization results in actor centrality, resource centralization, actor marginalization and free rider so that the network encounters conflict and vulnerability triggering the movement declining process. *Middle way* is taken by celebrating river tourism for ecological interest, political chance availability, loose organization, innovation, and environmental justice movement framing.

The novelty of research shows that the social network perspective has significance in a study on the evolution of river restoration movement affected by bureaucratization and formalization process. Environmental justice dimension is feasible to be involved to gain the movement achievement not accommodated by social movement theory as a network.

Keywords: *Evolution, Actor Network, River Restoration Movement, Network Structure, Network Function and Bureaucratization*